

PT Asuransi BRI Life terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Profil BRI Life

PT Asuransi BRI Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. Sebelumnya, perusahaan bernama Bringin Jiwa Sejahtera dan dimiliki oleh Dana Pensiun BRI. Namun sejak Desember 2015, BRI mengakuisisi saham perusahaan dan mengubah nama perusahaan menjadi BRI Life dari sebelumnya Asuransi Bringin Jiwa Sejahtera. BRI Life melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan, Program Dana Pensiun, Kecelakaan Diri, Anuitas, dan Program Kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara perorangan maupun Korporasi. Pada tahun 2020 dana Kelolaan BRI Life Mencapai Rp 18,260 triliun dengan laba setelah Pajak sebesar Rp 117.540 Miliar serta memiliki RBC 519% (Desember 2021)

Tujuan Investasi

Darlink Amanah bertujuan mendapatkan hasil investasi yang optimal pada instrumen investasi berbasis syariah, yaitu pasar uang dan saham. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi dan memberikan hasil investasi yang relatif tinggi.

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 17 Juni 2013
Mata Uang	: Rupiah (Rp)
Total Nilai Aktiva Bersih	: Rp 12.973.416.464,86
Jumlah Outstanding Unit	: 13.818.388,0724
NAB/Unit	: Rp 938,8517
Minimum Investasi	: Rp 100.000,00
Bank Kustodian	: Bank Danamon
Profil Risiko	: Tinggi

Kebijakan Investasi

Pasar Uang Syariah	0 % - 20 %
Saham Syariah	80 % - 100 %

Kinerja Investasi

Darlink Amanah	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
						3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	0,76%	-4,93%	3,97%	3,16%	9,40%	-8,04%	-11,09%	-6,11%
Benchmark *								
- Jakarta Islamic Index	4,08%	-3,43%	7,39%	6,40%	12,24%	-13,06%	-20,09%	
- Money Market Syariah	0,16%	0,54%	0,99%	1,18%	2,07%	9,50%	16,12%	

* The Benchmark was (10% Deposit + 90% JII)

Ulasan Makro Ekonomi

Jakarta Islamic Index (JII), indeks acuan untuk kinerja saham-saham syariah juga ditutup naik 0,76%. Pada awal bulan Juli 2022 IHSG bergerak menurun signifikan menunggu pengumuman inflasi amerika dan kebijakan The Fed. IHSG sempat menyentuh angka terendah di 6.559 pada awal bulan Juli dan bergerak berbalik pada akhir bulan Juli 2022. IHSG ditutup di posisi 6.951. Adapun selama Juli 2022 return IHSG sebesar 0,57%, dan secara Ytd masih positif sebesar 5,62%. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah 0,08% ke level 6.951,12 pada perdagangan Jum'at, 29 Juli 2022. Tercatat, 331 saham menguat, 200 saham melemah 159 saham bergerak ditempat. Kapitalisasi pasar terpantau pada posisi Rp9.168,46 triliun. Top Gainers pada hari Jumat dicapai emiten BMTR yang menguat 23,03%, AXIO 17,95% dan BIPO 17,39%. Untuk Top Loser SIDO 6,70%, RMKE 6,47% dan WINR 6,06%

Biaya – Biaya :

- Biaya Pengelolaan Investasi	: 1,75% p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp 45.000 per transaksi
- Biaya Administrasi	: Rp 25.000

10 Kepemilikan Aset Terbesar

- | | |
|-------------------------------|--------------------------------------|
| 1. Adaro Energy | 6. Kalbe Farma Tbk |
| 2. Erajaya Swasembada Tbk | 7. Bukit Asam Tbk |
| 3. Indofood CBP Sukses Makmur | 8. PT Telkom Tbk |
| 4. Bank BTN Syariah (TD) | 9. Charoen Pokphand Indonesia Tbk PT |
| 5. Merdeka Copper Gold Tbk | 10. Indofood Sukses Makmur Tbk |

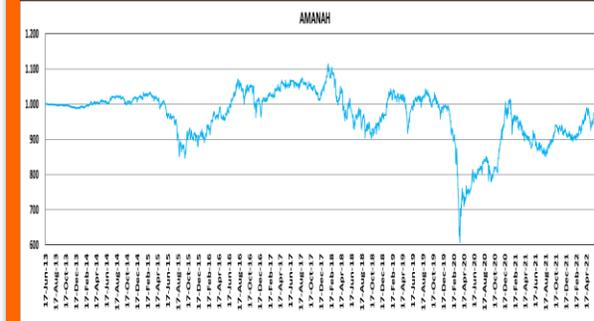
Alokasi Sektor-sektor Industri

1. Energy
2. Health Care
3. Property
4. Communitaction Services
5. Industrials
6. Utilities
7. Financials

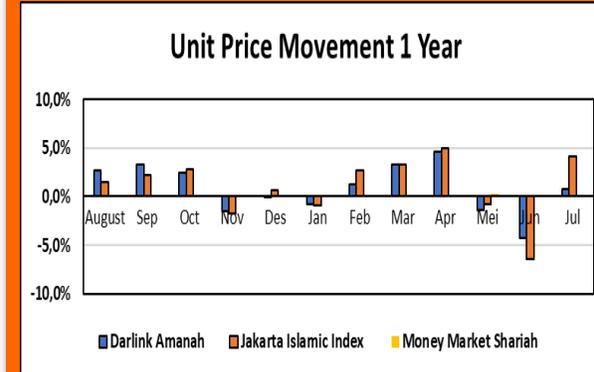
Komposisi Portfolio

Equity Syariah	: 88.40%
Bonds	: 0.00%
Money Market	: 11.60%

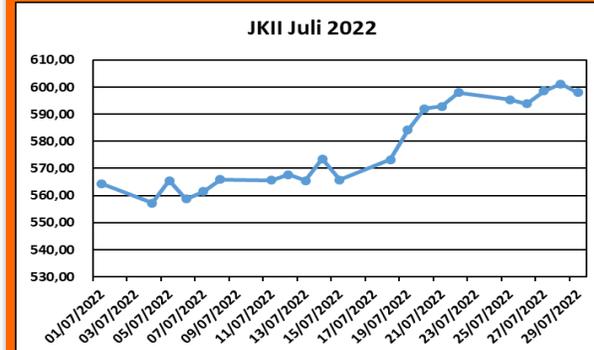
Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark



Jakarta Islamic index



DISCLAIMER : Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan memberikan informasi. Seluruh ulasan daiatas dibuat berdasarkan data dan informasi sesuai dengan periode pelaporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Nilai hasil Investasi di dalam produk unit link bisa naik atau turun. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Sebelum melakukan Investasi, calon Investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link.